

Manajemen Program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya

Vovi Ratna Qori¹, Roni Ekha Putera², Yoserizal³

^{1,2,3} Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Andalas, Padang

Abstrak

Nagari Statistik program is implementation form for accurate, integrated, quick and easy to access of statistical data supports. Background of this study was low quality of data in big number of data, so it needs management improvement by government through Satu Data Indonesia program. Therefore, the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) and Central Agency of Statistics (BPS), which also support by other department in Dharmasraya regency established Nagari Statistik program. Sungai Duo Village as the first of pilot project area of this program. However, there is some obstacles in implementation of this program, both of Department of Communication and Informatics (Diskominfo) in Dharmasraya regency as an organizer program and the areas (nagari) for this program itself. This study was analyzed to describe the phenomenon at the study sites qualitatively using management function theory to analyze management by Ricky W Griffin that consist of planning, organizing, briefing and supervising of Nagari Statistik program. This study found that management of this program in Dharmasraya regency has been carried out quite well, although the operational was still not optimal. This phenomenon could be observed from several obstacles, such as limitation of budget and low quality of human resource because there is no statistic expert officer for this program. Further implementation of the Nagari Statistik program is needed to improve the quality of human resources and maximize the budget used for developing this program in other villages in Dharmasraya Regency.

Keywords: Nagari, Nagari Statistik Program, Dharmasraya Regency

Pendahuluan

Nagari sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki arti dan kedudukan yang strategis, tidak hanya sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dan tempat penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi juga sebagai basis pembangunan. Nagari merupakan unit terbesar dari kumpulan orang-orang di Minangkabau yang menjadi cerminan bagi pola hidup dan kehidupan masyarakatnya

(Aromatica et al., 2018). Dalam hal ini berarti pemerintahan nagari merupakan pemerintahan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat adat dan menjadikan nagari mampu untuk melaksanakan pembangunan dan mensejahterakan masyarakatnya.

Nagari yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Pemerintahan nagari yang efektif dan efisien menjadi gambaran pemerintahan yang diinginkan, baik

oleh masyarakat maupun oleh pemerintah itu sendiri. Dalam hal ini, penggunaan teknologi menjadi aspek yang penting dalam pelaksanaan pemerintahan (Sari & Winarno, 2012).

Pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun (2019) Tentang Satu Data Indonesia dijelaskan bahwa, untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, perlu didukung dengan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan. Untuk memperoleh hal tersebut diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun (2017) Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, pada pasal 5 disebutkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan Informasi Publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan, serta memanfaatkan maupun menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik, termasuk papan pengumuman dan meja Informasi di setiap OPD, serta situs resmi bagi Pemerintah Daerah, sehingga Pemerintah Daerah harus membangun dan mengembangkan sistem Informasi dan Dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. Banyak hal yang bermanfaat dapat diperoleh seperti efektif dan efisien apabila pemerintah menggunakan teknologi sebagai pembantu untuk mempermudah pelaksanaan

penyelenggaraan pemerintahan (Jalma et al., 2019).

Dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya yang memiliki basis data statistik yang akurat berbasis nagari maka timbullah inisiatif untuk membentuk Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Inovasi program Nagari Statistik ini dimotori oleh Diskominfo dan BPS serta didukung seluruh OPD se-Kabupaten Dharmasraya. Sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Dharmasraya yang menuju kepada sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel untuk itu perlu didukung dengan sistem informasi statistik yang memadai, jujur dan juga akurat.

Secara historis program Nagari Statistik berawal dan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, yaitu kebijakan tata kelola data pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan data yang berkualitas, mudah diakses dan dapat dibagi pakaikan antar instansi pusat maupun daerah. Nagari Statistik adalah satuan wilayah setingkat nagari dimana masyarakat dan aparat pemerintahnya sadar data, berpartisipasi aktif dalam penyediaan data dan memanfaatkan data dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi wilayahnya. Nagari Statistik merupakan bentuk implementasi dari apa yang disebut dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses. Dalam hal ini penggunaan sistem informasi secara digital di nagari bermanfaat dalam efisiensi waktu, manajemen arsip yang lebih baik, kenyamanan bekerja, manajemen lebih terkendali, dan membaiknya citra suatu organisasi, dan bisa menghemat biaya karena proses pengiriman data

dilakukan secara online (Niarman & Wahyu, 2021).

Dalam perencanaan program Nagari Statistik, Diskominfo Kabupaten Dharmasraya melakukan strategi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu selalu berkoordinasi dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Nagari Statistik. Di samping itu, BPS Kabupaten Dharmasraya juga ikut berkontribusi dalam pemutakhiran data, pengolahan data yang baik, kualitas data, analisis dan pemanfaatan data hingga pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan oleh BPS guna output data yang dihasilkan memenuhi standar dan mudah dipahami oleh pengguna data sehingga pemanfaatan data dan pembuatan kebijakan menjadi lebih tepat sasaran.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Statistik Sektoral secara Komprehensif, berdasarkan Road map Program Nagari Statistik yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2019, maka dicanangkan satu nagari sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/268/KPTS-BUP/2019 Tentang Penetapan Nagari Sungai Duo Sebagai Percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, dijelaskan bahwa Nagari Sungai Duo di Kecamatan Sitiung dipandang layak untuk dijadikan nagari percontohan dalam program Nagari Statistik dan ditetapkan sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yang mana nagari percontohan tersebut mempunyai tugas menjadikan Nagari Sungai Duo sebagai nagari percontohan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan

melalui penyelenggaraan Statistik Sektoral secara komprehensif dan terpadu, serta menjadikan Nagari Sungai Duo sebagai paradigma baru dalam pengelolaan data secara elektronik, berkualitas dan terintegrasi yang pelaksanaannya dikemas melalui pendekatan koordinasi lintas sektor. Adapun nagari percontohan tersebut akan diberikan pembinaan oleh Perangkat Daerah terkait sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Nagari Sungai Duo menjadi *pilot project* dalam penancangan Nagari Statistik yang diakui secara nasional yang sudah dilaksanakan dan diresmikan sejak tahun 2019 sebagai cikal bakal lahirnya Nagari Statistik pertama di Indonesia. Hal ini terbukti dari apresiasi dan penghargaan dari Wakil Gubernur Sumatera Barat kepada Kabupaten Dharmasraya, khususnya Nagari Sungai Duo atas komitmen, kolaborasi, dan keberhasilan dalam merealisasikan Nagari Statistik untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan ketersediaan data akurat di tingkat nagari.

Gambar 1.
Penghargaan Nagari Statistik
Sungai Duo Kabupaten
Dharmasraya oleh Wakil Gubernur
Sumatera Barat



Sumber: (Kenagarian Sungai Duo, 2021)

Dalam menjalankan suatu program maka perlu adanya proses

manajemen agar program dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Pada pelaksanaan program yang telah direncanakan tidak terlepas dari permasalahan yang ditemukan pada saat maupun setelah pelaksanaan kegiatan. Begitu juga pada Nagari Sungai Duo yang menjadi Nagari Statistik pertama di Indonesia dan ditunjuk sebagai *pilot project* dalam pelaksanaan program Nagari Statistik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu program diperlukan manajemen yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana manajemen program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, studi di Nagari Sungai Duo.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Napir & Junus, 2019). Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok, yaitu Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya, BPS Kabupaten Dharmasraya, Kenagarian Sungai Duo, dan Kader Statistik. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yaitu data reduction/reduksi data, data display/ penyajian data, dan conclusion drawing/Verification atau verifikasi (Haryati, 2012). Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian

ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan informan dengan mempertimbangkan pada kemampuan dari informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama informan.

Hasil dan Pembahasan Perencanaan

Perencanaan merupakan penetapan suatu tujuan organisasi dan menentukan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya (Griffin, 2004). Adapun proses dari perencanaan meliputi: menetapkan tujuan, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar. Indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

Dalam proses perencanaan, Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya melakukan pengumpulan data, menyusun tampilan dokumen yang diperlukan dan menyajikannya dalam sebuah sistem yang menampung data-data nagari dan terintegrasi.

Program Nagari Statistik mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, yang mana untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan diperlukan perbaikan tata kelola data melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia, yaitu kebijakan tata kelola data pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan data yang

berkualitas, mudah diakses dan dapat dibagi pakaikan antar instansi pusat maupun daerah.

Berdasarkan hal tersebut, dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/268/KPTS-BUP/2019, bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Statistik Sektoral secara komprehensif dan terpadu menuju Satu Data Dharmasraya, dirasa perlu memulainya dari tingkat mikro wilayah melalui pembentukan Nagari Statistik. Sehingga tujuan penyelenggaraan Nagari Statistik adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait pendataan, menjamin adanya ketersediaan data yang akurat dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam kebijakan. Selain itu, berdasarkan Road Map Program Nagari Statistik yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2019, dicanangkan satu nagari sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yaitu Nagari Sungai Duo. Penetapan tujuan program Nagari Statistik yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya telah mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Tujuan ini juga sudah dimengerti oleh pihak nagari, yang mana dari penyelenggaraan Nagari Statistik ini pihak nagari telah memanfaatkan sistem informasi serta digitalisasi data statistik nagari.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya memiliki dokumen rencana strategis yang dijadikan pedoman untuk menyelenggarakan setiap program. Dalam dokumen rencana strategis Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021, rencana strategi Dinas Kominfo

Kabupaten Dharmasraya khususnya di bidang statistik, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui diklat, workshop, seminar, praktek lapangan.
- 2) Melakukan kegiatan layanan statistik sektor, membentuk komplikasi data membuat akurasi data statistik, mempublikasikan data statistik sectoral serta meningkatkan pengelolaan dan penginformasian data kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik sumber daya yang diperlukan diantaranya yaitu sumber daya manusia, anggaran dan fasilitas dalam kegiatan Nagari Statistik.

Terkait dengan sumber daya manusia, diperlukan target atau sasaran guna tercapainya tujuan program. Adapun sasaran dalam pelaksanaan program Nagari Statistik adalah pemetaan dan pengolahan data-data, diantaranya: pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan tata ruang, pertanian dan perkebunan, ketahanan pangan, perumahan, pemukiman dan pertanahan, kependudukan, tenaga kerja dan transmigrasi, kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, koperasi, industri dan perdagangan, pemberdayaan masyarakat dan nagari, lingkungan hidup, kesatuan bangsa, penanggulangan bencana, komunikasi dan informatika, perpustakaan dan arsip, sosial, pemerintahan nagari, subjek dan objek lain yang relevan.

Tabel 1
Sumber Daya yang terlibat dalam pelaksanaan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya

NO	Nama
1.	Bupati Dharmasraya
2.	Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya
3.	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
4.	Kepala Dinas Kominfo
5.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
6.	Sekretaris Diskominfo
7.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kesra
8.	Inspektur Daerah
9.	Kepala Dinas Pendidikan
10.	Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
11.	Kepala Dinas Kesehatan
12.	Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
13.	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15.	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
16.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
17.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip
18.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
19.	Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
20.	Asisten Bidang Pelaksanaan Pembangunan dan Perekonomian
21.	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22.	Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan
23.	Kepala Diskominfo
24.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
25.	Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
26.	Kepala Dinas Perhubungan
27.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup
28.	Kepala Dinas Pangan dan Perikanan
29.	Kepala Dinas Pertanian
30.	Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
31.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Administrasi Umum
32.	Kepala Badan Keuangan Daerah
33.	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
34.	Kepala Bidang Statistik Diskominfo
35.	Kepala Bidang Pemerintahan Nagari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
36.	Kasi Informasi Data Statistik Dinas Kominfo
37.	Kasi Pengelolaan Data Statistik Dinas Kominfo
38.	Kasi Pembinaan Kelembagaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

39.	Kasi Pembinaan Perangkat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
40.	Staf Bidang Statistik Dinas Kominfo
41.	Perangkat Nagari

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Dalam perencanaan program Nagari Statistik, Diskominfo Kabupaten Dharmasraya selalu berkoordinasi dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Nagari Statistik, termasuk komunikasi dengan nagari. Langkah awal yang dilakukan Diskominfo dalam proses perenaan menentukan sumber daya dalam pelaksanaan program Nagari Statistik yaitu dilakukan penunjukan nagari yang dipilih berdasarkan potensial yang dimiliki. Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya memfasilitasi pelaksanaan Nagari

Statistik dengan berkoordinasi juga dengan Dismkominfortik provinsi Sumatera Barat yang nantinya akan diadakan kegiatan dalam waktu tertentu seperti pelatihan. Selain itu, sumber anggaran juga penting dalam pelaksanaan suatu program. Adapun sumber anggaran dari pelaksanaan program Nagari Statistik bersumber dari APBD Kabupaten Dharmasraya. sumber anggaran untuk pelaksanaan kegiatan program Nagari Statistik bersumber dari APBD Kabupaten Dharmasraya pada DPA Diskominfo Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 2
Sumber Anggaran Program Nagari Statistik Kabupaten Dharmasraya

Sumber Anggaran	Kegiatan
APBD Kabupaten Dharmasraya	Sosialisasi Statistik Daerah: Rp 50.745.000,00
	Penyusunan dan Pengumpulan Data Statistik Daerah: Rp. 87.255.000,00

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Dalam penancangan Nagari Statistik pertama di Nagari Sungai Duo, Diskominfo Kabupaten Dharmasraya juga memberi anggaran kepada nagari yang dicanangkan. Selain itu untuk penetapan Nagari Statistik pertama yaitu Nagari Sungai Duo sumber anggaran bersumber dari APBD Kabupaten Dharmasraya dan APB Nagari. Hal ini dijelaskan dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/ 82/ KPTS-BUP/ 2021 tentang Penetapan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Sumber daya yang diperlukan dalam program Nagari Statistik masih dirasa belum cukup karna adanya keterbatasan

baik di segi anggaran maupun sumber daya manusianya. Dari temuan tersebut dalam menjalankan suatu program maka perlu untuk menentukan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, anggaran dan lainnya. Pada pelaksanaan program Nagari Statistik ini sumber daya yang diperlukan masih menjadi kendala. Untuk penetapan standar/ indikator keberhasilan program Nagari Statistik mengacu pada Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Statistik Sektoral/ Penyusun dan Pengumpulan Data Statistik Tahun 2019 oleh Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, untuk target

dalam program dan kegiatan di bidang statistik terdapat dalam rencana strategis Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya tahun 2016-2021 setiap tahunnya kegiatan terkait program Nagari Statistik mengalami peningkatan dalam indikator kinerja. Sehingga pelaksanaan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya dirasa sudah mencapai target atau sasaran dari program.

Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Adapun kegiatan yang terdapat dalam fungsi pengorganisasian yaitu pengalokasian sumber daya, penetapan struktur organisasi,

perekrutan, penyeleksian, dan pelatihan sumber daya manusia serta penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat.

Dalam proses pelaksanaan program Nagari Statistik dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak terkait dan menunjukan nagari yang dipilih berdasarkan potensial yang dimiliki dan mengadakan pertemuan dengan BPS sebagai pembina Nagari Statistik, dan Diskominfo bereperan sebagai wali data yaitu pengumpul data dari berbagai OPD dalam pengembangan Nagari Statistik. Hal ini dapat dilihat dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/314/KPTS-BUP/2019 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 3

Penetapan Tugas Sumber Daya Manusia dalam Program Nagari Statistik

NO	Nama	Tugas
1.	Bupati Dharmasraya	Memfasilitasi penyelenggaraan program Nagari Statistik melalui dukungan kebijakan dan sarana prasarana
2.	Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya	Memberikan arah kebijakan dan pertimbangan-pertimbangan untuk terbentuk dan terselenggaranya Nagari Statistik
3.	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya	Melakukan pembinaan penyelenggaraan Nagari Statistik
4.	Kepala Dinas Kominfo	Mewujudkan terbentuk dan terselenggaranya Nagari Statistik
5.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Memonitoring dan mengevaluasi setiap permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan Nagari Statistik
6.	Sekretaris Diskominfo	Memberikan dukungan dan pelayanan teknis operasional dan administrative kepada kelompok kerja Nagari Statistik
7.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kesra	Mengkoordinir bidang penyelenggaraan pemerintahan dan kesra dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam penyelenggaraan Nagari Statistik
8.	Inspektur Daerah	

9.	Kepala Dinas Pendidikan	Memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya	
10.	Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga		
11.	Kepala Dinas Kesehatan		
12.	Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
13.	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
14.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		
15.	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran		
16.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi		
17.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip		
18.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah		
19.	Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik		
20.	Asisten Bidang Pelaksanaan Pembangunan dan Perekonomian		Mengkoordinir Bidang Pelaksanaan Pembangunan dan Perekonomian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam penyelenggaraan Nagari Statistik
21.	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		Memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya
22.	Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan		
23.	Kepala Diskominfo		
24.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
25.	Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan		
26.	Kepala Dinas Perhubungan		
27.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup		

28.	Kepala Dinas Pangan dan Perikanan	
29.	Kepala Dinas Pertanian	
30.	Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	
31.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Administrasi Umum	Mengkoordinir Bidang Penyelenggaraan Administrasi Umum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam penyelenggaraan Nagari Statistik
32.	Kepala Badan Keuangan Daerah	Memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya
33.	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
34.	Kepala Bidang Statistik Diskominfo	Memfasilitasi pelaksanaan Nagari Statistik secara Administrasi dan Teknis
35.	Kepala Bidang Pemerintahan Nagari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
36.	Kasi Informasi Data Statistik Dinas Kominfo	
37.	Kasi Pengelolaan Data Statistik Dinas Kominfo	
38.	Kasi Pembinaan Kelembagaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
39.	Kasi Pembinaan Perangkat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
40.	Staf Bidang Statistik Dinas Kominfo	
41.	Pihak Nagari	Pelaksana Program Nagari Statistik di nagari

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Dalam pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo dibentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) Pendataan Nagari. Hal ini ditetapkan sesuai dengan Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-

WN-SD/ 2019 Tentang Pembentukan Tim Pokja Pendataan Nagari Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019.

Tabel
Susunan Tim Pokja Petugas Pendataan Nagari Nagari Sungai Duo Kecamatan
Sitiung Kabupaten Dharmasraya

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM POKJA
1.	Ali Amran, S. Pd	Wali Nagari Sungai Duo	Penanggungjawab
2.	Susanti, SH	Sekretaris Nagari	Ketua
3.	Usman Fatah	Kasi Pemerintahan	Sekretaris
4.	Anggun Trinona Vadiana, S. Pd	Staf Pemerintahan	Anggota
5.	Melda Yunita	Ketua Dasawisma Jrg Lubuk Panjang	Anggota
6.	Wisma Wanita	Ketua Dasawisma Jrg Koto Daulat	Anggota
7.	Nanigina Wati	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Duo	Anggota
8.	Eni Marhenis	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Napau	Anggota
9.	Delmi Asni	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Salak	Anggota
10.	Mulyati	Ketua Dasawisma Jrg Koto Agung Kiri	Anggota
11.	Widyawati	Ketua Dasawisma Jrg Kartika Indah	Anggota
12.	Parini	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Barat	Anggota
13.	Susi Ernawati	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Timur	Anggota
14.	Alifa Gustian Nilam Cahya	Ketua Dasawisma Jrg Harapan Maju	Anggota
15.	Siti Umiati	Ketua Dasawisma Jrg Koto Agung Kanan	Anggota
16.	Wiwin Setyo Wati	Ketua Dasawisma Jrg Margo Mulyo	Anggota
17.	Hesti Prihanti	Ketua Dasawisma Jrg Candra Kirana	Anggota
18.	Sri Mulyani	Ketua Dasawisma Jrg Teluk Sikai	Anggota
19.	Sri Wahyuni	Ketua Dasawisma Jrg Taman Sari	Anggota

Sumber: Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-WN-SD/ 2019.

Selain itu juga dibentuk kader Nagari Statistik pada tahun 2019 dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada kader. Hal ini ditetapkan sesuai dengan Keputusan Wali Nagari Sungai

Gambar 2
Susunan Kader Statistik Nagari Sungai Duo Tahun 2019

Lampiran Keputusan Wali Nagari Sungai Duo
 Nomor : 189.1 / 21 / KPTS-WN-SD / 2019
 Tanggal : 06 September 2019
 Tentang : Penunjukan Kader Dasawisma Statistik (KADASEK) Tahun 2019

DAFTAR DAFTAR STATISTIK NAGARI SUNGAI DUO TAHUN 2019

NO	NAMA	JABATAN	KEBUDUKAN DALAM TIM POKJA
1	Haruna Wartin	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Lubuk Panjang
2	Idris Purwanti	Kader Dasawisma	Anggota
3	Neni Kurniasri	Kader Dasawisma	Anggota
4	Ira Mawanti	Kader Dasawisma	Anggota
5	Wisma Wartin	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Koto Daulat
6	Novika Sari	Kader Dasawisma	Anggota
7	Henri Gunawati	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Sungai Duo
8	Rafika Fitri	Kader Dasawisma	Anggota
9	Rafika Dedi	Kader Dasawisma	Anggota
10	Refika Fitri	Kader Dasawisma	Anggota
11	Nika Chandra Nurda	Kader Dasawisma	Anggota
12	Nika Muliati	Kader Dasawisma	Anggota
13	Nani Salsabila	Kader Dasawisma	Anggota
14	Nani Salsabila	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Sungai Napau
15	Pati Salsabila	Kader Dasawisma	Anggota
16	Briha Warti	Kader Dasawisma	Anggota
17	Sugama	Kader Dasawisma	Anggota
18	Rini Mariani	Kader Dasawisma	Anggota
19	Novia Fritia AS	Kader Dasawisma	Anggota
20	Ria Anggeline	Kader Dasawisma	Anggota
21	Leani Anni	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Sungai Selak
22	Satri	Kader Dasawisma	Anggota
23	Mega Murnia	Kader Dasawisma	Anggota
24	Yeni Murnia	Kader Dasawisma	Anggota
25	Dani Pramadani	Kader Dasawisma	Anggota
26	Levi Ananti	Kader Dasawisma	Anggota
27	Milayani	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Koto Agung Kiri
28	Ria Suliyanti	Kader Dasawisma	Anggota
29	Henri Wartin	Kader Dasawisma	Anggota
30	Nani Ardiawati	Kader Dasawisma	Anggota
31	Nani Ardiawati	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Karika Indah
32	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
33	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
34	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
35	Harmoni	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Karya Budaya
36	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
37	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
38	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
39	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
40	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
41	Harmoni	Kader Dasawisma	Koordinator Jr. Karya Budaya
42	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
43	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
44	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
45	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
46	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
47	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
48	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
49	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
50	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
51	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
52	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
53	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
54	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
55	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
56	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
57	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
58	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
59	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
60	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
61	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
62	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
63	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
64	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
65	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
66	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
67	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
68	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
69	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
70	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
71	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
72	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
73	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
74	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
75	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
76	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
77	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
78	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
79	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota
80	Harmoni	Kader Dasawisma	Anggota

WALI NAGARI SUNGAI DUO
 ALL AMBAR

Duo Nomor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019 Tentang Penetapan Kader Dasawisma Statistik (KADASEK) Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019. Nagari Statistik tidak ada dilakukan proses rekrutmen sumber daya manusia dalam program Nagari Statistik, akan tetapi sebelum pelaksanaannya dibentuk tim kelompok kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/ 314/ KPTS-BUP/ 2019 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019.

Untuk pelaksanaan Nagari Statistik di nagari, khususnya di Nagari Sungai Duo juga dibentuk Kader Dasawisma Statistik untuk melakukan pendataan untuk kebutuhan data Nagari Statistik di tingkat jorong. Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Noor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019 tentang Penetapan Kader Dasawisma Statistik Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka diperlukan pelatihan untuk sumber daya manusia yang terlibat dalam program Nagari Statistik untuk mengembangkan potensi atau keahlian dari masing-masing individu. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia sangat diperlukan dengan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk membentuk talenta yang unggul (Robianto et al., 2022). Dalam pengembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan Nagari Statistik dilakukan pelatihan dari provinsi dan BPS Kabupaten Dharmasraya. BPS membina statistik

Sumber: Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019.

Adanya struktur organisasi yang jelas maka tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pelaksana juga jelas. Namun dalam pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo masih terdapat kendala yaitu kurangnya staf atau pegawai yang membantu mengolah data dalam melaksanakan program Nagari Statistik. Dalam pelaksanaan program

di nagari dan mengadakan pelatihan baik dari sisi teknis maupun non teknis agar pihak nagari dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar. Di samping itu, dalam pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo dilakukan pelatihan dan pengembangan untuk sumber daya manusianya.

Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik salah satu sumber daya manusia yang terlibat adalah tim kelompok kerja statistik untuk pendataan di nagari. Sehingga perlu penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat dalam struktur tim kelompok kerja ini agar dapat berjalan dengan maksimal. Adapun penempatan tim kelompok kerja petugas pendataan nagari di Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

Gambar 3
Susunan Tim Pokja Petugas
Pendataan Nagari Nagari Sungai
Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten
Dharmasraya Tahun 2019

Lampiran Keputusan Wali Nagari Sungai Duo
 Nomor : 189.1 / 20 / KPTS-WN-SD/ 2019
 Tanggal : 26 Agustus 2019

SUSUNAN TIM POKJA PETUGAS PENDATAAN NAGARI
NAGARI SUNGAI DUO KECAMATAN SITUUNG
KABUPATEN DHARMASTRAYA
TAHUN 2019

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN
1.	Ali Amran, S.Pd	Wali Nagari Sungai Duo	Perangking Jawad
2.	Susanah, SH	Setara Nagari	Ketua
3.	Umarin Fatah	Kasi Pemerintahan	Sekretaris
4.	Anggun Fitrona Vadhana, S.Pd	Staf Pemerintahan	Anggota
5.	Melda Yanita	Ketua Dasawisma Jrg Lubuk Panjang	Anggota
6.	Wisma Wanita	Ketua Dasawisma Jrg Koto Daulat	Anggota
7.	Nanigina Wati	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Salak	Anggota
8.	Eni Marhenia	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Nagati	Anggota
9.	Dehni Anni	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Salak	Anggota
10.	Mulyati	Ketua Dasawisma Jrg Koto Agung Kiri	Anggota
11.	Widyawati	Ketua Dasawisma Jrg Kartika Indah	Anggota
12.	Parini	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Barat	Anggota
13.	Susi Ernawati	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Timur	Anggota
14.	Alifa Gustian Nilam Cahya	Ketua Dasawisma Jrg Harapan Maju	Anggota
15.	Wiwin Setyo Wati	Ketua Dasawisma Jrg Margo Mulyo	Anggota
16.	Hesti Prihanti	Ketua Dasawisma Jrg Candra Kirana	Anggota
17.	Sri Mulyani	Ketua Dasawisma Jrg Teluk Sikai	Anggota
18.	Sri Wahyuni	Ketua Dasawisma Jrg Taman Sari	Anggota

WALI NAGARI SUNGAI DUO
 ALI AMRAN

Sumber: Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-WN-SD/ 2019.

Pengorganisasian yang dilakukan dalam pelaksanaan program Nagari Statistik cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari

pengalokasian sumber daya manusia yang memiliki peran masing-masing, penetapan struktur struktur organisasi, perekrutan, seleksi serta penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat secara keseluruhan sudah dilakukan dengan baik.

Pengarahan dan Implementasi

Kepemimpinan yang dilakukan dalam pelaksanaan Nagari Statistik bersifat mengkoordinasikan. Dalam hal ini koordinasi dan komunikasi yang baik dari pemimpin dibutuhkan karena pada program Nagari Statistik banyak pihak yang ikut serta di dalamnya. Pada kelompok kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, Kepala Dinas Kominfo selaku ketua kelompok kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya bertugas melaksanakan urusan pemerintahan khususnya bidang statistik dengan mengkoordinasikan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengawasan tugas-tugas khususnya dalam bidang statistik.

Pemberian arahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing sumber daya manusia perlu dilakukan dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan (Maharani & Agustin, 2021). Dalam hal ini pemimpin berperan untuk memberi arahan terkait pekerjaan guna terciptanya koordinasi dan komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo memberi penjelasan terkait pembagian tugas dalam pendataan nagari, seperti memberikan

pemahaman dalam pengisian kuisioner sehingga pendataan menjadi tepat dan akurat.

Pelaksanaan program Nagari Statistik didasari pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Selain itu pelaksanaan kegiatan dari program Nagari Statistik ini mengacu pada Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021 yang menjelaskan terkait strategi dan indikator keberhasilan tahunan.

Di samping itu kebijakan dalam pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo adalah Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/ 268/ KPTS-BUP/ 2019 tentang Penetapan Nagari Sungai Duo Sebagai Percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Dalam keputusan ini dijelaskan bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan statistik sektoral secara komprehensif dan terpadu dirasa perlu untuk memulai dari tingkat mikro wilayah melalui pembentukan Nagari Statistik. Kemudian berdasarkan Road map Nagari Statistik yang tertuang dalam Rencana Kerja Diskominfo Tahun

2019 dicanangkan satu nagari sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yang mana Nagari Sungai Duo dipandang layak untuk dijadikan Nagari Percontohan dalam Program Nagari Statistik.

Pengawasan

Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik dilakukan pengawasan dan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan Dinas Kominfo itu sudah dilakukan 6 bulan setelah launching Nagari Statistik. Di samping itu pihak BPS sebagai pembina dalam pelaksanaan program Nagari Statistik juga mengatakan bahwa dilakukannya evaluasi secara fleksibel kepada nagari.

Fungsi pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan Nagari Statistik juga dilakukan di nagari, yang mana fungsi ini dilakukan oleh pihak nagari kepada kader statistik. pengawasan yang dilakukan oleh Nagari Sungai Duo adalah dengan selalu mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator kinerja program/ kegiatan tahunan pada tabel berikut:

Tabel 5
Indikator kinerja program/ kegiatan tahunan Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya

Program/ Kegiatan Bidang Statistik	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pengembangan Statistik Sektoral: kegiatan penyusunan dan pengumpulan	Jumlah publikasi Statistik Potensi dan Kekhasan Daerah		50	60	70	85	95

data statisti daerah							
Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah: Sosialisasi Statistik Daerah	Jumlah masyarakat yang menerima informasi penting tentang statistik daerah			100	100	100	100

Sumber: Dokumen Renstra Diskominfo Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021

Evaluasi pelaksanaan program Nagari Statistik dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari program. Hal ini dapat dilihat dari target indikator kinerja kegiatan Nagari Statistik, yang mana mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan berhasil. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak melalui koordinasi membuat program Nagari Statistik berjalan cukup maksimal.

Untuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan program Nagari Statistik, Dinas Kominfo kabupaten Dharmasraya dan BPS selaku pembina selalu memantau nagari dalam pelaksanaan program Nagari Statistik dan selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat seperti Kominfotik Sumatera Barat, BPS provinsi maupun Kabupaten Dharmasraya agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya dan pihak yang terlibat telah mengambil langkah solusi apabila ditemukan kendala melalui komunikasi dan diskusi terkait kendala, yang mana akan terus ditingkatkan kualitas sumber daya manusia dengan terus melakukan

pelatihan terhadap sumber daya. pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya dan pihak yang terlibat dapat disimpulkan bahwa pengawasan sudah dilaksanakan cukup baik, karena masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan program Nagari Statistik. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya anggaran dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Kesimpulan

Secara keseluruhan manajemen program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen Ricky W. Griffin seperti dalam proses perencanaan yang cukup baik mulai dari perencanaan strategi dengan merumuskan rencana program Nagari Statistik berpedoman pada dokumen rencana strategis yang di dalamnya berisikan rencana program. Kemudian setiap tahunnya kegiatan program Nagari Statistik mengalami peningkatan dalam indikator kinerja. Pengorganisasian dalam program Nagari Statistik juga cukup baik dengan adanya struktur organisasi atau tim kelompok kerja pendataan Nagari Statistik di

Kabupaten Dharmasraya yang jelas dengan tupoksinya masing-masing. Di samping itu pengarahan yang dilakukan melalui koordinasi dan diskusi antar pihak yang terlibat serta pembinaan berjalan lancar. Pengawasan dan pengendalian sudah dilaksanakan cukup baik dengan melihat target dalam indikator kinerja setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun dalam pelaksanaan program Nagari Statistik masih ditemukan beberapa kendala seperti terbatasnya anggaran sehingga mengganggu jalannya program dan rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan program Nagari Statistik.

Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya sebagai penginisiasi Program Nagari Statistik dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya yang memiliki basis data statistik yang akurat berbasis nagari agar dapat mempertahankan prestasi yang diraih yaitu apresiasi dan penghargaan yang dari provinsi Sumatera barat atas komitmen, kolaborasi, dan keberhasilan dalam merealisasikan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya dan terus dikembangkan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada proses perencanaan dalam pelaksanaan program Nagari Statistik, terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaksana Nagari Statistik dan penggunaan anggaran untuk lebih dimaksimalkan lagi agar program Nagari Statistik ini juga dapat dilaksanakan di nagari lain, khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, pada proses pengarahan dan pengawasan dalam pelaksanaan program Nagari Statistik agar dipertahankan dan terus

ditingkatkan sehingga menjadi lebih baik. Seperti koordinasi dari pihak Diskominfo maupun BPS Kabupaten Dharmasraya kepada pihak nagari dengan terus melakukan pelatihan, berdiskusi terkait program Nagari Statistik dan menjaga komunikasi agar pihak nagari mengerti bagaimana cara pendataan di nagari sehingga dapat melakukan kegiatan statistik secara mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Bapak Yoserizal, M.Si yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan selama proses penelitian ini dilakukan. Selain itu juga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Daftar Referensi

- Aromatica, D., Nurasa, H., Widianingsih, I., & Muhtar, E. A. (2018). Analisis Kelembagaan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(2), 156–165.
<https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i2.1828>
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. Erlangga.
- Haryati, S. (2012). *RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN*.
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam

- Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.24-37.2019>
- Kenagarian Sungai Duo. (2021). *Penghargaan Nagari Statistik Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya oleh Wakil Gubernur Sumatera Barat*. sungaiduo.desa.id.
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari (Studi Empiris pada Pemerintah Nagari di Kabupaten Tanah Datar)*. 3(1), 32–49.
- Napir, S., & Junus, D. (2019). Journal of Public Administration and Government Penguatan Program Prioritas Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Good Governance Di Kabupaten Gorontalo Program For Strengthening Regional Government Priorities In Realizing Good Governance In Gorontalo District A R T I K E L I N F O. *Journal of Public Administration and Government*, 1(1), 34–38.
- Niarman, A., & Wahyu. (2021). *JAMIK (Jurnal Aplikasi Manajemen Informatika Komputer) Perancangan Sistem Informasi Nagari Digital Di Nagari Parambahan* (Vol. 1, Issue 1).
- Pemerintah Indonesia. (2019). *Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia*. Peraturan Presiden.
- Provinsi Sumatera Barat. (2017). *Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*. Peraturan Gubernur.
- Robianto, R., Hendri, H., & Salim, E. (2022). *LITERASI DIGITAL : MEMBANGUN NAGARI DIGITAL MELALUI*. 6(2), 1–3.
- Sari, K. D. A., & Winarno, W. A. (2012). *IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT SYSTEM DALAM UPAYA PENINGKATAN CLEAN AND GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA*. *JEAM (Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen)*, 11(1), 1–19.